

	News Title : Bappebti Tenggat Calon Pedagang Bursa Kripto Mendaftar Sebelum 17 Agustus, Sanksi Akun Ditangguhkan	
	Media Name : bisnis.com	Journalist : Ni Luh Anggela
	Publish Date : 31 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti)), Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Market	Topic : Bursa Kripto

Home • Market • Komoditas

Bappebti Tenggat Calon Pedagang Bursa Kripto Mendaftar Sebelum 17 Agustus, Sanksi Akun Ditangguhkan

Calon pedagang fisik aset kripto (CPFAK) diberi tenggat untuk mendaftar hingga 17 Agustus 2023. Pengelola yang lalai tidak dapat melakukan transaksi setelahnya.



Ni Luh Anggela - Bisnis.com

31 Juli 2023 / 10:08 WIB



Warga beraktivitas di dekat logo mata uang kripto di Depok, Jawa Barat, Rabu (4/7/2023). Bisnis - Arief Hermawan P.

BAGIKAN



A

A*

Bisnis.com, JAKARTA – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) menegaskan, izin berusaha calon pedagang fisik aset kripto atau CPFAK wajib didaftarkan hingga 17 Agustus 2023.

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menyampaikan, calon pedagang yang tidak melakukan pendaftaran hingga 17 Agustus 2023 tidak akan naik status sebagai pedagang, sehingga calon pedagang tidak dapat melakukan transaksi perdagangan.

"Bukan dicabut, tapi tidak akan naik jadi pedagang. Berarti kan kalau calon nggak bisa transaksi. Transaksi tentu pedagang dong," kata Didid kepada awak media di Kantor Pusat Kementerian Perdagangan, Minggu (30/7/2023).

Bappebti sebelumnya mencatat, terdapat 30 calon pedagang aset kripto. Sebanyak 23 pedagang aset kripto sudah terdaftar sebagai anggota bursa kripto saat bursa diluncurkan pada Jumat (28/7/2023). Dari 23 pedagang tersebut, kata Didid, lima diantaranya menguasai sekitar 87 persen dari transaksi perdagangan.

Itu artinya, masih ada tujuh calon pedagang yang belum mendaftar di bursa kripto. Perusahaan itu yakni Incrypto, Coinbit, Pluto, Kripto Sukses, Pantheras, Bitocto, dan Fasset.

"Kalau bursa [kripto] sudah ada, tinggal mereka mendaftar. Kalau mereka nggak mendaftar, berarti tetap calon," tegasnya.

BACA JUGA

■ Ada Bursa Bitcoin Cs di Indonesia, Wamendag Jerry Janjikan Transparansi

■ Bappebti Berikan Alasan Luncurkan Bursa Kripto saat Pasar Lesu

■ Usai Luncurkan Bursa Kripto, Kemendag Matangkan Aturan Bursa CPO

Adapun Didid berharap, transaksi perdagangan di bursa kripto dapat berjalan pada 18 Agustus 2023. Untuk aturan teknis sendiri, akan dibuat langsung oleh PT Bursa Komoditi Nusantara (CFX) sebagai pengelola bursa kripto.

CFX ini telah diresmikan langsung oleh Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan sebagai bursa aset kripto di Indonesia pada Jumat (28/7/2023).

Zulhas, sapaan akrabnya, menyebut, hadirnya bursa kripto di Indonesia akan mendorong transaksi aset yang lebih transparan, efektif, dan adil. Politisi PAN itu berharap, hadirnya bursa kripto dapat melengkapi industri ini serta mengerek pertumbuhan ekonomi tanah air dari penerimaan negara melalui pajak kripto.